

BUPATI LAMANDAU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN BUPATI LAMANDAU NOMOR 5 TAHUN 2017

TENTANG

STANDAR BIAYA KELUARAN OPERASIONAL KEGIATAN PENGAWASAN PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LAMANDAU,

- Menimbang
- : a. bahwa kegiatan yang diusulkan menjadi Standar Biaya Masukan (SBK) memenuhi kreteria sebagai berikut; merupakan kegiatan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun, mempunyai indikator keluaran yang jelas dan terukur, bersifat khusus/spesifik dilaksanakan oleh instansi dan /atau di wilayah tertentu;
 - b. bahwa sejalan dengan kebijakan pengganggaran berbasis kinerja, maka untuk tertib administrasi, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, serta untuk memudahkan dalam menyusun dan mengendalikan anggaran yang berkaitan dengan pelaksananaan tugas pengawasan perlu ditetapkan Standar Biaya Keluaran (SBK) Operasional Kegiatan Pengawasan dalam rangka memenuhi kaidah-kaidah pengelolaan keuangan Negara dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan daerah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Biaya Keluaran Operasional Kegiatan Pengawasan pada Inspektorat Kabupaten Lamandau Tahun 2017.
- Mengingat
- : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Timur Di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);

- 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pedoman Dan Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Masyarakat Di

- Lingkungan Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah;
- 13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 62/PMK.05/2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 45/PMK.05/2007 tentang Kegiatan Pengawasan Jabatan Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Dan Pegawai Tidak Tetap Beserta Petunjuk Pelaksanaannya;
- 14. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 145, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 190);
- 15. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 12 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 146, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 193)
- 16. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 34 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 472).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR BIAYA KELUARAN OPERASIONAL KEGIATAN PENGAWASAN PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2017

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Kabupaten Lamandau.
- 2. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- 3. Bupati adalah Bupati Lamandau.
- 4. Wakil Bupati adalah Wakil Bupati Lamandau.
- 5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Lamandau.
- 6. Dinas/Badan/Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah Dinas/Badan/Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau.
- 7. Inspektorat Kabupaten Lamandau adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunya Tugas Pokok dan Fungsi di bidang Pengawasan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Lamandau Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Kabupaten Lamandau.
- 8. Pejabat yang berwenang adalah Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran atau Pejabat yang diberi wewenang oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamandau.

- 9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lamandau.
- 10. Standar Biaya Keluaran (SBK) adalah besaran biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah keluaran kegiatan yang merupakan akumulasi biaya komponen masukan kegiatan
- 11. Surat Tugas selanjutnya disingkat ST adalah Surat Tugas untuk melaksanakan tugas dinas yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
- 12. Tempat Kedudukan adalah tempat/kota kantor/satuan kerja berada.
- 13. Tempat tujuan adalah tempat/kota yang menjadi tujuan Kegiatan Pengawasan.

BAB II PENDEKATAN PERHITUNGAN BIAYA KELUARAN Pasal 2

Pendekatan perhitungan Biaya Keluaran yang menjadi Standar Biaya Keluaran, yaitu dengan 2 (dua) cara :

- a. Total Biaya Keluaran merupakan besaran biaya yang diperoleh dari akumulasi biaya komponen masukan kegiatan/tahapan untuk menghasilkan keluaran atas kegiatan yang berulang. SBK ini disusun untuk mengakomodir keluaran kegiatan yang mempunyai komponen masukan/tahapan dan jumlah volume yang dapat distandarkan dari tahun ke tahun.
- b. Indeks Biaya Keluaran merupakan besaran biaya yang diperoleh dari akumulasi biaya masukan dibagi dengan perkiraan volume keluaran kegiatan yang akan dihasilkan untuk kegiatan yang berulang. SBK ini disusun untuk mengakomodir keluaran kegiatan yang mempunyai komponen masukan/tahapan dan jumlah volume yang tidak dapat distandarkan dari tahun ke tahun, sehingga indeks biaya yang dihasilkan merupakan faktor pengali terhadap volume yang akan dicapai

BAB III JENIS KEGIATAN PENGAWASAN Pasal 3

- (1) Jens Kegiatan Pengawasan yang dimaksud adalah kegiatan pengawasan yang sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang meliputi Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Pemerintahan Desa Kabupaten Lamandau yaitu:
 - a. Pemeriksaan Reguler;
 - b. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
 - c. Pemeriksaan Penanganan kasus;
 - d. Review Laporan Keuangan;
 - e. Review Belanja Modal;
 - f. Review RKA;
 - g. Review LAKIP;
 - h. Evaluasi Kegiatan; dan
 - i. Join Audit.
- (2) Kegiatan Pengawasan menurut tempatnya, dapat dibedakan yaitu:
 - a. Kegiatan Pengawasan Dalam Kota; dan
 - b. Kegiatan Pengawasan/Peninjauan Lapangan di Luar Kota.

A A

Pasal 4

- (1) Kegiatan Pengawasan Dalam Kota adalah kegiatan Pengawasan yang dilakukan pada Dinas/Badan/Unit Satuan Kerja yang dilakukan di dalam Kota Nanga Bulik.
- (2) Kegiatan Pengawasan/Peninjauan Lapangan di Luar Kota adalah kegiatan Pengawasan/Peninjauan Lapangan yang dilakukan pada Dinas/Badan/Unit Satuan Kerja yang dilakukan di luar Batas Kota Kota Nanga Bulik.

BAB IV SURAT TUGAS Pasal 5

Untuk dapat melakukan kegiatan Pengawasan, pejabat/pegawai yang bersangkutan terlebih dahulu harus mendapat Surat Tugas (ST).

Pasal 6

- (1) Surat Tugas Kegiatan Pengawasan Dalam Kota dan Kegiatan Pengawasan/Peninjauan Lapangan di Luar Kota ditandatangani oleh Bupati dan apabila Bupati berhalangan maka ST ditandatangani oleh Wakil Bupati, dalam hal Bupati dan Wakil Bupati berhalangan maka ST ditandatangani oleh Sekretaris Daerah.
- (2) Indeks dan nomor ST menggunakan indeks dan nomor surat pada Inspektorat Kabupaten Lamandau dibagian Umum/Kepegawaian.

Pasal 7

Ketentuan-ketentuan Kegiatan Pengawasan dalam Peraturan Bupati ini, berlaku terhadap Kegiatan Pengawasan yang dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Inspektorat Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2017

Pasal 8

Surat Perintah Tugas diterbitkan dalam rangkap 4 (empat) dan difotocopy yang tembusannya disampaikan masing-masing kepada:

- a. Satuan Kerja /Objek yang diperiksa.
- b. Bagian Umum/Kepegawaian Inspektorat Kabupaten Lamandau.
- c. Bendahara Pengeluaran Inspektorat Kabupaten Lamandau.
- d. PPTK yang berkaitan dengan Kegiatan Pengawasan

Pasal 9

Perkiraan besarnya jumlah biaya Kegiatan Pengawasan dituangkan dalam rincian biaya kegiatan pengawasan yang diketahui oleh PPTK sesuai kegiatan pengawasan dimaksud dan diverifikasi oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) Inspektorat Kabupaten Lamandau sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB V PENGGOLONGAN Pasal 10

Untuk menetapkan Standar Biaya Keluaran (SBK) Operasional Kegiatan Pengawasan pada Inspektorat Kabupaten Lamandau, dibedakan penggolongan dalam 3 (Tiga) tingkat yaitu:

a. Tingkat 1: Untuk Penanggung jawab Kegiatan Pengawasan;

b. Tingkat 2: Untuk Ketua Tim; dan

c. Tingkat 3: Untuk Anggota.

Pasal 11

Pejabat/pegawai yang melakukan Kegiatan Pengawasan wajib menyampaikan dokumen pertanggung jawaban biaya kepada bendahara pengeluaran SKPD yang bersangkutan.

Pasal 12

Dokumen pertanggung jawaban biaya sebagaimana dimaksud pada Pasal 13, terdiri dari Surat Tugas (ST), beserta bukti-bukti pengeluaran riil.

Pasal 13

Tidak dibenarkan melakukan Kegiatan Pengawasan dengan dua atau lebih Surat Tugas (ST) dalam waktu dan/atau tempat yang sama.

BAB VI PELAKSANAAN KEGIATAN PENGAWASAN Pasal 14

- (1) Surat Tugas (ST) selain merupakan surat perintah, digunakan pula sebagai alat/bukti pelaporan/pertanggung jawaban/pengawasan.
- (2) Pada Surat Tugas (ST) tidak boleh ada penghapusan atau cacat dalam tulisan. Perubahan dapat dilakukan dengan coretan yang dibubuhi paraf dari pejabat yang memberikan perintah.
- (3) Pada lembar belakang Surat Tugas (ST) dicatat:
 - a. Tanggal berangkat dari tempat kedudukan/tempat tinggal/tempat berada, dibubuhi tanda tangan dan nama pejabat yang berwenang;
 - Tanggal tiba dan berangkat di/dari tempat/daerah yang dikunjungi, dibubuhi tanda tangan dan nama pejabat yang dikunjungi/berwenang; dan
 - c. Tanggal tiba kembali ke tempat kedudukan, dibubuhi tanda tangan dan nama pejabat yang berwenang.
- (4) Lama pelaksanaan Kegiatan Pengawasan disesuaikan dengan tingkat kesulitan, Jumlah obyek pemeriksaan dan jarak tempuhnya.
- (5) Pejabat/pegawai yang melakukan Kegiatan Pengawasan diwajibkan menyampaikan laporan tertulis kepada pejabat yang memberikan perintah tugas.
- (6) Pejabat/pegawai yang melakukan Kegiatan Pengawasan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah Kegiatan Pengawasan dilaksanakan dan telah

dibubuhi catatan tanggal tiba kembali sebagaimana dimaksud ayat (3), lembar asli ST disampaikan kepada pejabat yang berwenang mengurus Kegiatan Pengawasan tersebut untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan surat pertanggungjawaban keuangannya.

BAB VII PELAPORAN KEGIATAN PENGAWASAN Pasal 15

- (1) Laporan Kegiatan Pengawasan berupa Laporan Hasil Pemeriksaan yang sistematika disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Penaganan Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- (2) Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Bupati mengacu pada rencana kerja:
 - a. Pemeriksaan Reguler;
 - b. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
 - c. Pemeriksaan Penanganan kasus;
 - d. Review Laporan Keuangan;
 - e. Review Belanja Modal;
 - f. Review RKA;
 - g. Review LAKIP;
 - h. Evaluasi Kegiatan; dan
 - f. Join Audit.

BAB VIII PEMBAYARAN KEGIATAN PENGAWASAN Pasal 16

Pembayaran biaya Kegiatan Pengawasan sebagaimana pasal 7 dapat dilakukan setelah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) selesai disusun dan bukti pendukung pertanggungjawaban telah dilengkapi dan diverifikasi sebagaimana tercantum pada pasal 9 dan pasal 15.

BAB IX KETENTUAN LAIN Pasal 17

- (1) Para pejabat/pegawai yang tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pasal 16 dan Pasal 17 Peraturan Bupati ini, ditangguhkan pemberian Surat Tugas (ST) Kegiatan Pengawasan untuk selanjutnya.
- (2) Ketentuan teknis lainnya diatur dengan Keputusan Bupati dan/atau Surat Edaran Bupati.

A I

BAB X PENUTUP Pasal 18

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 01 Januari 2017.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lamandau.

Ditetapkan di Nanga Bulik pada tanggal 22-2-707

BUPATI LAMANDAU,

MARUKAN

Diundangkan di Nanga Bulik pada tanggal 27-2-2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,

Ambrul_____
ARIFIN LP. UMBING

BERITA DAERAH KABUPATEN LAMANDAU

TAHUN 2017 NOMOR 909

BAGIAN I BETDA KABUPAT	
JABATAN	PARAF
WASUP	1
SETDA	1.
ASISTEN	1
KASBAG	K)
MASUBBAG	
PELAKSANA	electrical designation of the control of the contro

Lampiran I Peraturan Bupati Lamandau

Nomor

Tahun 2017

Tanggal

Pebruari 2017

Tentang

Standar Biaya Keluaran (SBK) Operasional Kegiatan Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Lamandau Tahun 2017

KOP BUPATI LAMANDAU

		SURAT TUGAS		
Dasar	•	NOMOR		
Dasar	•		•••••	
		MEMERINTAHKAN		
Kepada	:	1. a. Nama :		
		2. a. Nama :		
Untuk	:	······································		
 Lama penugasan hari, tanggal				
		Dikeluarkan di : Pada tanggal :		
		BUPATI I	LAMANDAU,	
		MAR	RUKAN	
Tembusar	ı di	sampaikan kepada:		
2 3				
4	••••	Ditetapkan di N pada tanggal	anga Bulik	
		BUPATI L	AMANDAU,	
		MARI	SETDA KABUPA JABATAN	TEN LAMANDAU PARAF
D:			WABUP	4
Diundangkan di pada tanggal		di Nanga Bulik	ar-veneza	
			SETDA WINA	4
SEKRETAI	RIS	DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,	ASISTEN "	
	A	ubml	KABBAG	K
A	RII	FIN LP. UMBING	3.4014	

Lampiran II

Peraturan Bupati Lamandau

Nomor

Tahun 2017

Tanggal

Pebruari 2017

Tentang

Standar Biaya Keluaran (SBK) Operasional Kegiatan Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Lamandau Tahun 2017

(Halaman belakang ST)

I.		ST Nomor :		
		Berangkat dari :		
		(tempat kedudukan)		
		Pada tanggal:		
		Ke :		
		INSPEKTUR / SEKRETARIS		
		INSPEKTORAT KABUPATEN		
		LAMANDAU		
		LAMANDAO		
		NIP.		
II.	Tiba di :			
11.	Pada :	Berangkat : dari :		
		1 1 1		
	tanggal	Ke :		
-		Pada tanggal		
III.	Tiba di :	Daniel de la companya		
1111.		Berangkat :		
	Pada :	dari :		
	tanggal	Ke :		
		Pada tanggal		
		TT7 /75'1 T7 1 1' 1'		
		IV. Tiba Kembali di :		
		Pada tanggal:		
		Telah diperiksa, dengan keterangan		
		bahwa Kegiatan Pengawasan tersebut		
		di atas benar dilakukan atas		
		perintahnya dan semata-mata untuk		
		kepentingan jabatan dalam waktu yang		
		sesingkat-singkatnya		
		INCOME A CONTRACTOR		
		INSPEKTUR / SEKRETARIS		
		INSPEKTORAT KABUPATEN		
		LAMANDAU		
77	CAMAMANI I ATNI I ATNI	NIP.		
V.	CATATAN LAIN-LAIN			



VI. PERHATIAN

Pejabat yang berwenang menerbitkan ST, pegawai yang melakukan Kegiatan Pengawasan, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba serta Bendaharawan bertanggungjawab berdasarkan peraturan-peraturan Keuangan Negara apabila Negara mendapat rugi akibat kesalahan, kealpaannya.

Ditetapkan di Nanga Bulik pada tanggal

BUPATI LAMANDAU,

MARUKAN

Diundangkan di Nanga Bulik pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,

ARIFIN LP. UMBING

PERHATIAN

Pejabat yang berwenang menerbitkan ST, pegawai yang ratlakukan Kegiatan Pengawasan para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba serta Bendaharawan bertanggungjawab berdasarkan peraturan-peraturan kenangan Negara apabila Negara mendapat rugi akibat kesalahan, kealpaanaya.

Ditetapkan di Nanga Bullk pada tenggal

BUPATI LAMANDAU

MARUHAN

Diundangkan di Nanga Bulik pada tangsal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU.

ARIFIN LP. UMBING

Lampiran III Peraturan Bupati Lamandau

Nomor

Tahun 2017

Tanggal

Pebruari 2017

Tentang

Standar Biaya Keluaran (SBK) Operasional Kegiatan Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Lamandau

Tahun 2017

NO.	URAIAN SBK total biaya keluaran yang		DLUME DAN ATUAN KURAN	BESARAN (Rp.)	KETERAN GAN
	disusun pada keluaran (output) 1 Reviu Laporan Keuangan . Pemerintah Daerah (LKPD)/LAKIP	1	LHR	34.130.500	
	2 Reviu Persediaan	1	LHR	24.875.000	
	3 Reguler TLHP	36	Lapor an	31.525.000	
	4 Evaluasi LAKIP SKPD/Reviu . RKA	36	LHP	230.400.000	
	5 Pemeriksaan Reguler SKPD	36	LHP	416.368.000	
	- Dalam Kota (termasuk Kec.Bulik & Kec.Sematu Jaya)	30	LHP	235.665.000	
	-Luar Kota (6 Kecamatan)	6	LHP	90.693.000	
	6 Pemeriksaan reguler . Pemerintahan Desa	85	LHP	617.567.000	
	7 Evaluasi Dana BOS/BOK	1	LHP	18.385.000	
	8 Evaluasi Belanja Modal	1	LHP	45.250.000	
	9 Evaluasi Kinerja. Pembangunan Fisik	10	LHP	80.000.000	
II.	SBK indeks biaya keluaran yang disusun pada keluaran (output)				
	PemeriksaanRiksus/Pengaduanmasyarakat/DisiplinPegawai/Akhir Masa Jabatan			28.450.000	
	a.LUMSUM (Pengawasan dlm Kota)				
	-Penanggung jawab	1	OH	550.000	
	-Ketua TIM	1	OH	525.000	
	-Anggota b. LUMSUM (Peninjauan ke luar Kota)	1	ОН	500.000	
ļ	-Penanggung jawab	1	ОН	475.000	
	-Ketua TIM	1	OH	450.000	
	-Anggota	$\frac{1}{1}$	OH	425.000	

c. TRANSPORTASI				
-Sewa	1	Hari	700.000	Sesuai PerBup Perjalana n Dinas
-bantuan BBM				Ad cost

Ditetapkan di Nanga Bulik pada tanggal

BUPATI LAMANDAU,

MARUKAN

Diundangkan di Nanga Bulik pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,

ARIFIN LP. UMBING

BAGIAN HUKUM SETDA KABUPATEN LAMANDAU			
JABATAN	PARAF		
WABUP -			
SETDA 🥗	1		
ASISTEN			
KABBAG	K/		
KASUBBAG			
PELAKSANA			

Lampiran IV

Peraturan Bupati Lamandau

Nomor

Tahun 2017

Tanggal

Pebruari 2017

Tentang

Standar Biaya Keluaran (SBK) Operasional Kegiatan

Pengawasan Pada Inspektorat Kabupaten Lamandau Tahun

2017

RINCIAN BIAYA KEGIATAN PENGAWASAN

Lampiran	ST	Nomor
Tanggal		

No.
Perincian Biaya
Jumlah
Keterangan

1.
Biaya transportasi

2.
Uang Lumpsum

Terbilang:

Telah dibayar sejumlah Rp	Telah menerima jumlah uang sebesar Rp
Bendahara	Yang menerima
()	()
NIP.	NIP.
MEN	NGETAHUI:
Pejabat Pelaksan	a Teknis Kegiatan (PPTK)
()
	NIP.

PERHITUNGAN SURAT TUGAS (ST) RAMPUNG

	DIGITOROUM BORNT TOURS (ST) KAMPON	ur .	
Ditetapkan sejumlah Yang telah dibayar semula	: Rp : Rp	BAGIAN HUKUM SETDA KABUPATEN LAMANDAU	
Sisa kurang/lebih	: Rp	JABATAN	PARAF
	Kepala SKPD/Pejabat lain yang ditunjuk	WABUP	,
	respect of Dyregapat fam yang ditunjuk	SETDA .	1.
	() NIP.	ASISTEN 4	
	Ditetapkan di Na	nga Bulik	//
	pada tanggal	KASUBBAG	1
	BUPATI L	AMANDAUNA	c est
	la	e g	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR
	MARUKAN		

Diundangkan di Nanga Bulik pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,

ARIFIN LP. UMBING